

Penggunaan Aplikasi Belajar Duolingo untuk Belajar Bahasa Inggris

Ami Pradana ¹⁾; Dhanu Ario Putra ²⁾; Aget Pranata ³⁾; Muhammad Nadhif Alzuhdi ⁴⁾
^{1,2,3,4)} *Universitas Dehasen Bengkulu*

Email: ¹ dhanryu@unived.ac.id; ² ami.pradana@unived.ac.id; ³ Nadhif.Alzuhdi @gmail.com; ⁴ agetpramana@gmail.com;

ARTICLE HISTORY

Received [03 Juni 2024]

Revised [30 Juni 2024]

Accepted [09 Juli 2024]

KEYWORDS

duolingo, aplikasi belajar

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Kegiatan ini merupakan kegiatan pendampingan kepada siswa-siswa bagaimana cara pemanfaatan dan penggunaan aplikasi belajar duolingo dalam belajar bahasa inggris di SMA N 9 Seluma. Sekolah ini terletak di Jalan lintas Bengkulu-Seluma. Secara umum sekolah yang terakreditasi A ini telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai serta sistem dan tata kelola yang baik. Namun perlu ditingkatkan literasi siswa terutama dalam bahasa asing. Pembelajaran bahasa Inggris diampu oleh dua orang guru untuk semua kelas dari kelas X sd. XII. Sementara kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Merdeka untuk kelas X dan XI, K13 untuk kelas XII. Kemampuan berbahasa Inggris siswa, motivasi belajar siswa terutama dalam mata pelajaran bahasa inggris tergolong rendah menurut pengakuan guru bahasa Inggris setempat. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa melalui aplikasi belajar duolingo. Hasil evaluasi menunjukkan pencapaian positif, termasuk peningkatan pemahaman siswa, kreativitas dalam produk akhir, dan keterlibatan yang lebih tinggi dalam pembelajaran. Dengan perbaikan ini, kegiatan ini dapat menjadi landasan efektif untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dalam bahasa inggris dan mempersiapkan mereka menghadapi tuntutan literasi di masa depan.

ABSTRACT

This activity is a mentoring activity for students on how to use the Duolingo learning application in learning English at SMA N 9 Seluma. This school is located on the Bengkulu-Seluma highway. In general, schools that are accredited A have adequate facilities and infrastructure as well as good systems and governance. However, it is necessary to increase student literacy, especially in foreign languages. English learning is taught by two teachers for all classes from class X elementary school. XII. Meanwhile, the curriculum used is the Merdeka Curriculum for classes X and XI, K13 for class XII. Students' English language skills and students' motivation to learn, especially in English subjects, are classified as low according to local English teachers. The purpose of this activity is to increase students' motivation and interest in learning through the Duolingo learning application. The results show positive achievements, including increased student understanding, creativity in the final product, and higher engagement in learning. With these improvements, this activity can become an effective basis for increasing students' motivation and interest in learning English and preparing them to face future literacy demands.

Keywords: duolingo, learning application

PENDAHULUAN

SMAN 9 Seluma merupakan salah satu sekolah negeri menengah atas yang berlokasi di Seluma. Sekolah ini berdiri pada 6 Mei 2006 berdasarkan SK Nomor 261 tahun 2006. Sekolah ini terakreditasi A. Lokasi sekolah ini berada di daerah perkampungan warga dan perkebunan sawit. Sekolah berjarak kurang lebih 500 meter dari jalan utama. Kondisi jembatan yang berada di ujung jalan masuk membuat akses menuju sekolah ini sangat terbatas. Akses menuju sekolah ini tidak rumit dan tidak terlalu jauh dari jalan poros kabupaten. Kondisi jalan juga masih merupakan jalan yang terbuat dari campuran tanah, pasir dan batu-batu kecil. Kesulitan ini juga ditambah dengan kondisi sinyal internet yang kurang memadai, bahkan untuk menggunakan sinyal untuk telepon tidak ada. hal ini membuat keterbatasan dalam mencari informasi di dunia maya.

Pada awal kedatangan untuk melakukan survey, para siswa sangat tidak berminat untuk belajar bahasa inggris, hal ini dikarenakan pembelajaran bahasa inggris sangat monoton dan tidak menarik, pembelajaran bahasa inggris masih berfokus pada perolehan nilai, sehingga siswa merasa takut jika nilai yang diperoleh kecil. Masalah juga ada pada akses jalan, dimana jembatan yang berada didepan gang menuju jalan utama masuk ke kategori mengkuatirkan, keadaan jembatan yang kerangkanya sudah banyak bolong dan hanya dilapisi oleh kayu dan kayu pohon kelapa. Pihak sekolah sudah beberapa kali mengajukan permohonan perbaikan kepada pemerintah pusat dan daerah namun beberapa warga ada yang menolak diperbaiki jembatan tersebut karena dikuatirkan akan membuat mereka yang menjadi ojek panen kehilangan mata pencarian.

Untuk mencapai sekolah tersebut, kebanyakan anak-anak menggunakan kendaraan seperti motor, kondisi jalan juga masih banyak jalan berbatu dan tanah sehingga ketika hujan sangat menyulitkan perjalanan.

Pada tahap penentuan lokasi, lokasi dipilih berdasarkan sebaran MoU yang dilakukan oleh Fakultas, setelah lokasi ditetapkan oleh fakultas, diadakan rapat antara tim dosen dan mahasiswa untuk melakukan survey awal. Berdasarkan hasil survey, maka ditemukanlah masalah yang dihadapi oleh para siswa di sekolah tersebut. Selanjutnya melalui Nota Kantor Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

kepada Ketua LPPM Universitas Dehasen Bengkulu untuk dapat menerbitkan surat penugasan kegiatan pengabdian masyarakat pendidikan di SMA Negeri 9 Seluma untuk semester genap 2023/2024 ini. Berikut adalah beberapa tujuan yang dapat diidentifikasi:

- Mengetahui arti/makna bahasa Asing. Adanya terjemahan tentu kita dapat mengetahui arti bahasa asing, entah itu secara lisan maupun tulisan.
- Memperkaya arti kosakata/istilah bahasa Asing. Ketika kita mengetahui arti bahasa Asing maka dengan sendirinya kita sedang memperkaya arti kosa kata bahasa Asing dalam otak kita.
- Belajar bahasa Asing. Dengan mengetahui terjemahan bahasa Asing secara tidak langsung kita juga sedang belajar bahasa Asing, yaitu mempelajari arti kosakatanya, struktur, maupun cara pengucapannya.
- Menyerap bahasa asing. Adanya bahasa Asing yang masuk di Indonesia juga menguntungkan para peneliti dan juru bahasa untuk menerjemahkan bahasa Asing ke dalam bahasa Indonesia untuk berbagai keperluan

Pendampingan pemanfaatan aplikasi belajar duolingo untuk belajar bahasa inggris di SMA N 9 Seluma memiliki sejumlah manfaat yang signifikan, termasuk:

- Pemahaman Mendalam: mengetahui arti bahasa Inggris maka dengan sendirinya siswa sedang memperkaya arti kosa kata bahasa Inggris dalam otak siswa. siswa juga akan mengingat arti kata-kata bahasa inggris yang sering kita temui dalam sehari-hari.
- Keterampilan Kritis dan Kreatif: Mampu menggunakan aplikasi berbasis android.
- Keterlibatan dan Motivasi Tinggi: memanfaatkan teknologi mampu menciptakan pengalaman pembelajaran menarik, relevan, dan bermakna, meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Target capaian kegiatan pemanfaatan aplikasi belajar duolingo untuk belajar bahasa inggris di SMA N 9 Seluma dapat mencakup beberapa hal, antara lain:

Pemahaman Naratif yang Lebih Mendalam:

- Meningkatkan motivasi siswa SMA N 9 Seluma dalam belajar bahasa inggris
- Keterampilan Analisis dan Kritis yang Terasah: Mengembangkan keterampilan analisis dan kritis siswa dalam mengurai dan mengevaluasi unsur-unsur penting dalam belajar bahasa inggris.
- Keterlibatan dan Motivasi yang Tinggi dalam Pembelajaran: Meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa SMA Negeri 9 Seluma dalam belajar bahasa inggris yang menarik dan relevan.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung (tatap muka) dalam 1 kelas yang merupakan gabungan dari 4 kelas yang ada. Selain dikemas dalam bentuk sosialisasi, kegiatan ini juga dilengkapi dengan kegiatan turun langsung ke lapangan untuk mensosialisasikan Prodi Sastra Inggris bagi calon lulusan sekaligus memberikan motivasi kepada mereka untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi setelah lulus SMA serta memberikan trik memilih universitas yang tepat untuk masa depan mereka. Selain itu juga diselipkan informasi tentang kehidupan kampus dan strategi mendapatkan beasiswa. Kegiatan dilaksanakan secara semi formal agar siswa dapat menyerap ilmunya dengan baik tanpa adanya unsur tekanan. Sumber dana dalam pelaksanaan berasal dari dana pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu.



Gambar 1. Work breakdown structure Pengabdian kepada Masyarakat

Berikut proses kegiatan sampai akhir kegiatan yaitu finalisasi kegiatan.

Tabel 1. Sumber Daya Penelitian

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Penentuan judul	Ami Pradana	Laptop
2	Survey Awal	Ami Pradana, Aldimas maulana	Laptop, Smartphone
...	Presentasi kegiatan	Dhanu Ario Putra...	Infokus, Laptop
N	Pembuatan Laporan	Dhanu Ario Putra, Aget Pramana	Smartphone

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Hasil dari kegiatan pendampingan pemanfaatan aplikasi belajar duolingo untuk belajar bahasa inggris dapat mencakup berbagai aspek positif. Berikut adalah beberapa hasil yang mungkin dicapai:

- Peningkatan Pemahaman: Siswa mengalami peningkatan pemahaman terhadap bahasa inggris.
- Pengembangan Keterampilan Analisis dan Kritis: Siswa mengembangkan keterampilan analisis dan kritis dalam menerjemahkan suatu teks menggunakan aplikasi Duolingo
- Keterlibatan dan Motivasi yang Tinggi dalam Pembelajaran: Keterlibatan siswa dalam pembelajaran meningkat, terbukti dari partisipasi aktif, diskusi, dan semangat belajar yang meningkat.
- Produk Akhir yang Kreatif dan Inovatif: Siswa menghasilkan produk akhir berupa terjemahan atau bentuk presentasi lain yang mencerminkan kreativitas dan inovasi mereka dalam menerapkan keterampilan penerjemahan.
- Pemahaman Konteks Dunia Nyata: Siswa dapat mengaplikasikan keterampilan penerjemahan dalam konteks dunia nyata, seperti menerapkan keterampilan analisis dalam situasi kehidupan sehari-hari atau profesi.
- Pemberdayaan sebagai Pembelajar Mandiri: Siswa menjadi lebih mandiri sebagai pembelajar, dengan kemampuan untuk terus mengembangkan keterampilan penerjemahan mereka melalui pengalaman belajar yang diberikan

Penyelesaian Masalah

Evaluasi kegiatan pendampingan pemanfaatan aplikasi belajar duolingo dalam belajar bahasa inggris dapat mencakup beberapa aspek evaluatif yang dapat menggambarkan keberhasilan dan area perbaikan dari kegiatan tersebut. Berikut adalah hasil evaluasi yang mungkin dicapai:

- Partisipasi dan Keterlibatan Siswa:
Positif: Partisipasi siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- Area Perbaikan: Evaluasi menyeluruh terhadap tingkat keterlibatan dapat membantu mengidentifikasi siswa yang memerlukan dorongan tambahan.
- Kualitas Produk Akhir:
Positif: Siswa menghasilkan produk akhir yang berupa teks yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa indonesia yang mencerminkan pemahaman mendalam dan kreativitas mereka.
- Area Perbaikan: Feedback konstruktif dapat membantu siswa meningkatkan kualitas dan detail produk akhir mereka.
- Kemajuan Individu Siswa:
Positif: Terdapat peningkatan yang signifikan dalam motivasi dan minat belajar bahasa inggris selama mengikuti kegiatan.
- Area Perbaikan: Identifikasi siswa yang memerlukan dukungan tambahan atau pembenahan dalam pemahaman menerjemahkan.
- Refleksi dan Pembelajaran:
Positif: Siswa terlibat dalam sesi refleksi, mengidentifikasi pencapaian dan area perbaikan, serta merumuskan rencana pembelajaran selanjutnya.
- Area Perbaikan: Mendukung siswa dalam mengembangkan refleksi yang lebih mendalam dan konkreto.

Hasil evaluasi ini dapat membantu menyusun rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dalam implementasi program pendampingan pemanfaatan aplikasi belajar duolingo untuk belajar bahasa inggris.

Evaluasi secara berkala dan berkelanjutan akan memastikan perbaikan terus-menerus dan peningkatan hasil pembelajaran siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan dan situasi yang ada, masih banyak siswa yang berada di daerah belum memahami konsep menerjemahkan, bagi mereka menerjemahkan hanya sekedar mengalih bahasakan dan masih banyak yang belum mengetahui peluang yang bisa diambil dimasa depan terkait penerjemahan. Untuk itu perlu adanya pengenalan dunia penerjemahan lebih banyak ke Masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan kepada Universitas Dehasen Bengkulu yang sudah bersedia dalam membiayai kegiatan ini, tidak lupa juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Halimah, L., dan Lis Marwati. 2022. Project Based Learning untuk Pembelajaran Abad 21. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ngalimun. 2018. Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Niranjani, I Ketut Suliavitri dkk. 2022. "Analisis Kanal Dongeng Kita sebagai Materi Teks Cerita Fabel pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP". Jurnal Sandibasa 1: Inovasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, 1(1), 326–338.
- Novita, Erina dan Nursaid. 2020. "Struktur, Unsur, dan Tipe Teks dalam Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang". Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 9(3), 55–68.
- Rati, N. W., Kusmaryatni, N., & Rediani, N. (2017). Model pembelajaran berbasis proyek, kreativitas dan hasil belajar mahasiswa. Jurnal Pendidikan Indonesia, 6 (1), 60-71. <http://dx.doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i1.9059>. Diakses 05 Januari 2024.
- Riyanto, Y. (2014). Paradigma baru pembelajaran: Sebagai referensi bagi guru/pendidik dalam implementasi pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Santyasa, IW. (2017). Pembelajaran inovatif. Singaraja: Undiksha Press.
<https://maps.app.goo.gl/9VUwqg5BsYW3sHHK6>